

**PENGGUNAAN MODEL KOOPERATIF
TIPE *ROUND TABLE* DENGAN MEDIA GAMBAR
DALAM PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS CERITA
PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI CISUMUR 04
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Oleh :

Rizka Amalia Azizah¹, Suhartono², Warsiti³

1 Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret Kampus Kebumen

2 3 Dosen FKIP Universitas Sebelas Maret Kampus Kebumen

Jalan Kepodang 67 A Telp (0287) 381169 Kebumen 54312

e-mail:rizkaazizah1993@gmail.com

Abstract: The Use of Cooperative Model Type Round Table with Images Media in Story Writing Skills Improvement for the Fourth Grade Elementary School Students Cisumur 04 Academic Year 2014/2015. This research aims to: 1) describe the steps using cooperative models round table with images media in story writing skills improvement in grade IV, 2) improve the skills to write stories in grade IV. This research subject fourth grade students of SDN Cisumur 04. Class Action Research was conducted in three cycles. There are two meetings each cycle consisting of planning, action, observation, and reflection. Data collection techniques to test, observation and interviews. The validity of the data using triangulation of data and sources. The results showed the use of a model cooperative Round Table with images media can improve the skills of writing stories in grade IV.

Keywords: Cooperative, Round Table, Images Media, Writing Skills

Abstrak : Penggunaan Model Kooperatif Tipe *Round Table* dengan Media Gambar dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Cisumur 04 Tahun Ajaran 2014/2015. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan langkah-langkah penggunaan model kooperatif tipe *round table* dengan media gambar dalam peningkatan keterampilan menulis cerita pada siswa kelas IV, 2) meningkatkan keterampilan menulis cerita pada siswa kelas IV. Subjek penelitian ini siswa kelas IV SDN Cisumur 04. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan tiga siklus. Setiap siklus terdapat dua pertemuan terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dengan tes, observasi dan wawancara. Validitas data menggunakan triangulasi data dan sumber. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan model kooperatif tipe *Round Table* dengan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita pada siswa kelas IV.

Kata Kunci: Kooperatif, *Round Table*, Media Gambar, Keterampilan Menulis

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat berperan penting dalam kemajuan suatu bangsa. Jika pendidikan di suatu bangsa maju, maka maju pula bangsa tersebut, karena dari proses pendidikan itulah akan lahir tunas-tunas bangsa yang

akan membawa suatu bangsa ke arah yang lebih maju. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan aspek yang sangat penting. Karena pendidikan mempengaruhi, membantu, dan mengarahkan manusia dalam mencapai kedewasaan sesuai

dengan kualifikasi yang ditetapkan masyarakat.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terhadap kegiatan pembelajaran di kelas IV pada tanggal 7 November 2014, diperoleh suatu gambaran tentang kondisi awal siswa mengenai kemampuan menulis cerita. Kegiatan belajar mengajar bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri Cisumur 04 tentang menulis cerita sebelum diadakan penelitian masih belum optimal. Kurangnya penggunaan metode dan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi, menyebabkan kurangnya motivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan menulis cerita.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain (Tarigan, 2008: 3).

Pada tes awal keterampilan menulis cerita siswa yang dilakukan pada tanggal 28 Februari 2015, diperoleh hasil dari 35 jumlah siswa di kelas IV, terdapat 6 siswa atau 17,14% siswa yang nilainya mencapai KKM yaitu ≥ 75 , dan 29 siswa atau 83,86 masih di bawah KKM 75 dan nilai rata-rata siswa adalah 59,81. Setelah dianalisis penyebabnya adalah penggunaan model pembelajaran masih kurang tepat. Pada saat akan menulis sebuah cerita guru hanya menyuruh siswa untuk menulis cerita tanpa memberikan petunjuk kaidah penulisan cerita yang benar. Guru belum mengembangkan metode, model dan media pembelajaran yang tepat terkait dengan kesulitan siswa dalam menulis cerita, seharusnya guru menggunakan model, metode serta media pembelajaran yang terkait dengan materi pembelajaran sehingga proses pembelajaran yang dilakukan bermakna dan hasilnya pun akan meningkat. Begitu juga dalam hal menulis cerita, kemampuan siswa akan meningkat dan siswa lebih kreatif, inovatif dalam menulis cerita

Salah satu solusi untuk menyelesaikan permasalahan diatas yaitu dengan menggunakan model kooperatif tipe *Round Table* dengan media gambar. Alasan peneliti menggunakan model tersebut adalah karena Model kooperatif tipe *round table* ini berbeda dengan diskusi pada umumnya. Diskusi satu kelompok dalam model *round table* ini menuntut siswa untuk berkonsentrasi tinggi dalam pemecahan masalah, diskusi siswa akan lebih terarah, dan siswa akan lebih fokus pada pokok permasalahan. Pada model ini, dalam pemecahan masalah bisa lebih mendalam dan mudah karena model ini mempunyai ciri-ciri menggabungkan ide-ide atau gagasan dari masing-masing anggota kelompok untuk memecahkan suatu masalah. Sangat kecil kemungkinan siswa yang hanya menggantungkan pekerjaan pada siswa lain, tidak ikut berperan dalam kelompoknya karena semua siswa dalam diskusi satu kelompok *round table* dituntut untuk menyumbangkan satu atau lebih idenya. Di samping itu, model ini juga dapat melatih siswa untuk bekerjasama dengan anggota kelompok lainnya, karena siswa yang kurang mampu dalam pembelajaran dapat dibantu oleh siswa yang mampu. Selain itu, media gambar dapat melatih siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita dengan tema yang bervariasi, sehingga siswa lebih mudah untuk menuangkan gagasan berdasarkan gambar yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran.

Sugiyanto (2010:33) menyatakan bahwa “Model Kooperatif (*cooperative learning*) adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerjasama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar”.

Model Kooperatif tipe *Round Table* adalah pembelajaran kooperatif yang pelaksanaannya siswa secara

bergiliran merespons pengarah dengan menuliskan satu atau dua kata atau frase sebelum menyerahkan kertas kepada siswa lain yang melakukan hal yang sama. (Barkley, Cross & Major, 2012 : 357)

Menurut Aqib (2013 : 34) model Kooperatif tipe *Round Table* merupakan model yang mempunyai maksud agar masing-masing anggota kelompok siswa mendapat kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan dan pemikiran anggota lainnya. Selain itu menurut Barkley, Cross & Major (2012 : 357) model Kooperatif tipe *Round Table* adalah pembelajaran kooperatif yang pelaksanaannya siswa secara bergiliran merespons pengarah dengan menuliskan satu atau dua kata atau frase sebelum menyerahkan kertas kepada siswa lain yang melakukan hal yang sama.

Media gambar sangat cocok digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita, karena melalui media gambar siswa lebih mudah untuk menuangkan gagasan berdasarkan gambar yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran. Media gambar merupakan bagian dari media visual karena memiliki karakteristik yang sama yakni dapat dilihat. Hal tersebut sama seperti yang dikatakan Indriana (2011: 64) mengatakan bahwa media gambar adalah media visual berupa gambar yang dihasilkan melalui proses fotografi. Begitu pula dengan Anitah (2009: 128) berpendapat media visual juga disebut dengan media pandang, karena seseorang dapat menghayati media tersebut melalui penglihatannya.

Langkah-langkah penggunaan model kooperatif tipe *round table* dengan media gambar yang digunakan dalam penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita pada siswa kelas IV SD Negeri Cisumur 04 adalah sebagai berikut yaitu: (1) Tahap persiapan, (2) pembentukan kelompok

(secara heterogen), (3) tahap penyampaian materi dan pemberian tugas, (4) mendiskusikan kerangka cerita, (5) menulis cerita secara individu, (6) penampilan hasil tugas, (7) Tahap akhir, yaitu pemberian konfirmasi dan kesimpulan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: (1) bagaimana langkah-langkah penggunaan model kooperatif tipe *round table* dengan media gambar dalam peningkatan keterampilan menulis cerita pada siswa kelas IV SD Negeri Cisumur 04 tahun ajaran 2014/2015?, (2) apakah penggunaan model kooperatif tipe *round table* dengan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita pada siswa kelas IV SD Negeri Cisumur 04 tahun ajaran 2014/2015?

Berdasarkan rumusan tersebut maka tujuan penelitian ini yaitu: (1) mendeskripsikan langkah-langkah penggunaan model kooperatif tipe *round table* dengan media gambar dalam peningkatan keterampilan menulis cerita pada siswa kelas IV SD Negeri Cisumur 04 tahun ajaran 2014/2015. (2) meningkatkan keterampilan menulis cerita pada siswa kelas IV SD Negeri Cisumur 04 tahun ajaran 2014/2015 dengan penggunaan model kooperatif tipe *round table* dengan media gambar.

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri Cisumur 04 pada semester II tahun ajaran 2014/2015, yakni bulan Maret 2015 sampai dengan bulan April 2015. Subjek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Cisumur 04 Kecamatan Gandrungmangu, Kabupaten Cilacap, tahun ajaran 2014/2015. Jumlah siswa kelas IV yaitu sebanyak 35 siswa yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan.

Jenis data pada penelitian ini yaitu data kuantitatif dan data kua-

litatif. Sumber datanya adalah siswa, guru kelas IV, peneliti, dan observer. Teknik pengumpulan data melalui teknik tes, observasi, dan wawancara, dengan alat pengumpulan data berupa lembar tes, lembar observasi, dan pedoman wawancara. Validitas penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Peneliti menggunakan dua macam teknik analisis data, yaitu analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif. Data kuantitatif dianalisis secara statistik deskriptif. Data kualitatif dianalisis dalam tiga alur kegiatan yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2010: 337). Indikator kinerja penelitian dalam penelitian ini yaitu mencapai $\geq 85\%$ pada langkah-langkah penggunaan model kooperatif tipe *Round Table* dengan media gambar dan $\geq 85\%$ peningkatan keterampilan menulis. KKM yang ditentukan dalam penelitian ini adalah 75.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 04 Maret sampai 6 April 2015 sebanyak tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Prosedur penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi (Arikunto, 2013:137).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pembelajaran ini guru menggunakan model kooperatif tipe *round table* dengan media gambar dengan langkah-langkah sebagai berikut yaitu: (1) Tahap persiapan, (2) pembentukan kelompok (secara heterogen), (3) tahap penyampaian materi dan pemberian tugas, (4) mendiskusikan kerangka cerita, (5) menulis cerita secara individu, (6) penampilan hasil tugas, (7) Tahap akhir, yaitu pemberian konfirmasi dan kesimpulan.

Berdasarkan hasil pengamatan observer saat pembelajaran berlangsung selama siklus I, II, dan III, pelaksanaan pembelajaran menggunakan

model kooperatif tipe *round table* dengan media gambar selalu meningkat. Berikut ini adalah hasil pengamatan penggunaan model kooperatif tipe *round table* dengan media gambar terhadap guru dan siswa pada siklus I, II, dan III:

Tabel 1 Hasil Observasi Penggunaan Model Kooperatif Tipe *Round Table* dengan Media Gambar terhadap Guru dan Siswa

S	Guru	Siswa
I	70,95	72,85
II	86,79	86,36
III	98,21	98,21

Berdasarkan tabel 1, dapat disimpulkan persentase rata-rata hasil observasi tentang penggunaan model kooperatif tipe *round table* dengan media gambar terhadap guru pada siklus I sebesar 70,95%. Pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 15,85% menjadi 86,79%. Pada siklus III mengalami peningkatan sebesar 11,42% menjadi 98,21%. Persentase rata-rata penggunaan model kooperatif tipe *round table* dengan media gambar terhadap guru pada siklus I, II, dan III adalah 85,33%.

Sedangkan persentase rata-rata hasil observasi tentang penggunaan model kooperatif tipe *round table* dengan media gambar terhadap siswa pada siklus I sebesar 72,85%. Pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 13,51% menjadi 86,36%. Pada siklus III mengalami peningkatan sebesar 11,85% menjadi 98,21%. Persentase rata-rata penggunaan model kooperatif tipe *round table* dengan media gambar terhadap siswa pada siklus I, II, dan III adalah 85,81%. Adapun rerata hasil tes dan ketuntasan menulis cerita pada siklus I, II, dan III adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Perbandingan Rerata dan Ketuntasan Hasil Tes Menulis Cerita dan Siswa

Tindakan	Rerata hasil tes	Ketuntasan hasil tes
S I	67,93	37,14%
S II	78,95	71,43%
S III	82,15	94,28%

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa pada siklus I, rerata hasil tes menulis cerita siswa adalah 67,93. Pada siklus II, rerata hasil tes menulis cerita siswa mengalami peningkatan sebesar 11,02 yaitu menjadi 78,95. Pada siklus III, rerata hasil tes menulis cerita siswa meningkat lagi sebesar 6,2 yaitu menjadi 82,15. Selain hasil tes menulis cerita siswa yang meningkat, ketuntasan hasil tes menulis cerita siswa juga meningkat. Sedangkan persentase ketuntasan hasil tes menulis cerita siswa pada siklus I, II, dan III adalah sebagai berikut: pada siklus I, siswa yang tuntas adalah 37,14%. Pada siklus II, siswa yang tuntas mengalami peningkatan sebesar 34,14% yaitu menjadi 71,43%. Pada siklus III, siswa yang tuntas meningkat lagi sebesar 22,85% yaitu menjadi 94,28%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa telah mencapai indikator kinerja penelitian (85%).

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa penggunaan model Kooperatif tipe *Round Table* dengan media gambar dalam pembelajaran menulis cerita mempunyai dampak positif terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar siswa karena siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan menulis. Hal tersebut didukung oleh pendapat Mccafferty (dalam Hasanah, 2011: 29), "*Round table* merupakan teknik menulis yang menerapkan pembelajaran dengan menunjuk tiap-tiap anggota kelompok untuk berpartisipasi secara

bergiliran dalam kelompoknya dengan membentuk meja bundar atau duduk melingkar". Sependapat dengan hal tersebut, Aqib (2013: 34) juga berpendapat bahwa, "Model kooperatif tipe *round table* merupakan model pembelajaran yang bermaksud agar masing-masing anggota kelompok siswa mendapat kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan serta pemikiran anggota lainnya".

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pelaksanaan penelitian tindakan kelas selama tiga siklus dalam pembelajaran menulis cerita dengan menggunakan model kooperatif tipe model Kooperatif tipe *Round Table* dengan media gambar dapat disimpulkan bahwa: (1) penggunaan model Kooperatif tipe *Round Table* dengan media gambar dalam peningkatan keterampilan menulis cerita pada siswa kelas IV SD N Cisumur 04 tahun ajaran 2014/2015 dilaksanakan dengan langkah-langkah: (a) tahap persiapan, (b) pembentukan kelompok (secara heterogen), (c) tahap penyampaian materi dan pemberian tugas, (d) mendiskusikan kerangka cerita, (e) menulis cerita secara individu, (f) penampilan hasil tugas, (g) tahap akhir, yaitu pemberian konfirmasi dan kesimpulan, (2) penggunaan model Kooperatif tipe *Round Table* dengan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita pada siswa siswa kelas IV SD N Cisumur 04 tahun ajaran 2014/2015. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan rerata hasil tes menulis cerita siswa pada setiap siklusnya. Pada siklus I, rerata hasil tes menulis cerita siswa adalah 67,93. Pada siklus II, rerata hasil tes menulis cerita siswa mengalami peningkatan menjadi 78,95. Pada siklus III, rerata hasil tes menulis cerita siswa meningkat lagi menjadi 82,15. Persentase ketuntasan hasil tes menulis cerita juga meningkat, yaitu:

pada siklus I yaitu 37,14%, siklus II yaitu 71,43%, siklus III yaitu 94,28%.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan ini, ada beberapa saran sebagai berikut: (1) bagi siswa sebaiknya dapat lebih tertib dan tenang dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran agar pembelajarannya dapat lebih maksimal, (2) bagi guru. Pada pembelajaran menggunakan model Kooperatif tipe *Round Table* dengan media gambar, guru hendaknya lebih mampu untuk mengondisikan semua siswa agar pembelajaran dapat lebih maksimal. Guru hendaknya selalu menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif sesuai dengan perkembangan pendidikan. (3) bagi sekolah. Sekolah sebaiknya dapat melengkapi fasilitas yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran agar pembelajaran dan hasil belajar siswa dapat lebih maksimal. (4) bagi peneliti selanjutnya. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam memberikan informasi tentang pelaksanaan pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *round table* dengan media gambar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, S. (2009). *Teknologi Pembelajaran*. Surakarta: Inti Media Surakarta
- Aqib, Z. (2013). *Model-model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung : Yrama widya
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi 2010*. Jakarta: Rineka Cipta
- Barkley, E.E., Cross, K.P., & Major, C.H. (2012). *Collaborative Learning Techniques*. Bandung : Nusa Media
- Hasanah, A.A. (2011). *Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi melalui Model Kooperatif tipe Round Table pada Siswa Kelas XA SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta*. Diperoleh pada 2 Oktober 2014 dari <http://eprints.uny.ac.id/1179/>
- Indriana, D. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press
- Tarigan, H.G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Sugiyanto. (2010). *Model-model Pembelajaran inovatif*. Surakarta : Yuma Pustaka
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta